

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Lokasi penelitian yang dipilih adalah Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI di Jl. Dr. Setiabudhi No. 207 Bandung. Lokasi ini dipilih guna meneliti tentang Manfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil pada Pemilihan Kain untuk Pembuatan Produk Kriya Tekstil yang ditujukan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI.

##### **2. Populasi**

Proses melaksanakan suatu penelitian dibutuhkan data atau informasi dari berbagai sumber yang dapat dipercaya agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah-masalah dalam penelitian atau untuk menguji hipotesis data yang diperoleh dari sejumlah populasi dan sampel penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI yang telah mengikuti perkuliahan Pengetahuan Tekstil angkatan 2011.

##### **3. Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan sampel total, yaitu sampel yang diambil dari keseluruhan jumlah populasi. Sampel total pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011 yang berjumlah 35 orang yang telah mengikuti perkuliahan Pengetahuan Tekstil.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey* dengan alat pengumpulan data berupa angket. Pelaksanaan penelitian metode *survey* diawali dengan melakukan observasi untuk mengetahui jenis kain yang lebih banyak digunakan untuk pembuatan produk kriya tekstil. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui data yang lebih rinci mengenai manfaat hasil belajar pengetahuan tekstil pada pemilihan kain untuk pembuatan produk kriya tekstil pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana Jurusan PKK FPTK UPI angkatan 2011.

### C. Defenisi Operasional

Defenisi operasional perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahpahaman antara penulis dan pembaca mengenai beberapa istilah yang terdapat pada judul penelitian. Defenisi operasional pada judul penelitian ini, yaitu:

#### 1. Mamfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil

##### a. Manfaat

Manfaat adalah “guna atau faedah suatu hal” (W.J.S Poerwadarminta, 2008:912).

##### b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah “sebagai suatu perubahan tingkah laku siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Perubahan sebagai hasil belajar ditujukan dalam bentuk seperti pengetahuan, pemahaman, sikap, tingkah laku, keterampilan kecakapan, dan kemampuan daya reaksi, daya penerimaan dan aspek lain yang ada pada individu”. (Nana Sudjana, 2009:22)

##### c. Pengetahuan Tekstil

Pengetahuan Tekstil merupakan mata kuliah dasar pada kelompok mata kuliah keahlian Program Studi Pendidikan Tata Busana. Materi perkuliahan Pengetahuan Tekstil secara garis besar yaitu menjelaskan teori-teori tentang konsep dasar pengetahuan tekstil meliputi: kajian historis dan kebutuhan esensial sandang, klasifikasi serat tekstil berdasarkan asal bahan, pengetahuan dan pembuatan serat, pembuatan benang, pembuatan kain serta berbagai jenis kain.

Mengacu pada pendapat di atas Manfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faedah berupa perubahan tingkah laku siswa ditinjau dari ranah pengetahuan, sikap dan keterampilan yang berkaitan dengan pengetahuan tekstil.

## 2. Pemilihan Kain untuk Pembuatan Produk Kriya Tekstil

### a. Pemilihan

Pemilihan adalah “Penyeleksian, menentukan atau mengambil salah satu dari sekian yang disenangi” (Hamzah Ahmad. dkk, 1996:470).

### b. Kain

Kain didefinisikan “sebagai bahan yang tahan terhadap tarikan, tetapi tidak mempunyai tahanan terhadap gaya-gaya luar lain dan tidak mempunyai tebal. Kain dibuat dari serat yang sebenarnya atau dari benang dan memiliki banyak sifat-sifat fisis dan kimiawi” (N. Sugiarto Hartanto dan Sigheru Watanabe, 2003:3).

### c. Pembuatan

Pembuatan adalah “Cara, membuat, proses Pembuatan” (W.J.S. Poerwadarminta, 2008:168).

### d. Produk

Produk adalah “barang atau jasa yang dibuat dan ditambah gunanya atau nilainya diproses produksi dan menjadi hasil akhir dari proses produksi itu” (Argo Wikanjati, 2012:336).

### e. Kriya Tekstil

Kriya Tekstil merupakan mata kuliah lanjutan dari mata kuliah keahlian. Pembuatan produk kriya tekstil merupakan salah satu tugas dari mata kuliah Kriya Tekstil. Tugas mata kuliah Kriya Tekstil yaitu pembuatan benda hias dan benda pakai dengan menerapkan beberapa teknik seperti melipat, menganyam, menjalin, *quilting*, *patchwork* dan lekapan/aplikasi.

Mengacu pada pendapat di atas maka pemilihan kain untuk pembuatan produk kriya tekstil yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyelesaian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam proses memilih kain yang dapat digunakan dalam pembuatan produk kriya tekstil sesuai dengan indikator mata kuliah yang telah ditentukan.

#### **D. Proses Pengembangan Instrumen**

Proses pengembangan instrumen yang baik meliputi pengkajian masalah-masalah yang sedang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan baik soal, menyunting, mengadakan revisi terhadap butir-butir soal yang kurang baik, serta penyebaran instrument kepada responden.

#### **E. Analisis Data**

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah presentase yaitu presentase dari jawaban angket yang dijawab atau responden. Pengolahan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menyeleksi data yaitu pemeriksaan atau pengecekan terhadap kemungkinan adanya kesalahan dalam daftar pertanyaan.
- b. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menjumlahkannya kemudian memasukkan data kedalam tabel-tabel, sehingga data diketahui frekuensinya.
- c. Menganalisis data yaitu proses analisis data dengan menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk menginterpretasikan data supaya diperoleh kesimpulan.

Rumusan untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P : Persentase  
 f : Frekuensi  
 n : Jumlah responden  
 100% : Bilangan tetap

(Anas Sudjiono, 2003:43)

#### d. Penafsiran Data

Rumusan tersebut di atas digunakan untuk mendapatkan angka presentase jawaban responden pada angket, dengan alternative jawaban lebih dari satu, setelah data dipresentasikan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan criteria, yaitu:

100 % : Seluruhnya  
 76%-99% : Sebagian besar  
 51%-75% : Lebih dari setengahnya  
 50% : Setengahnya  
 26%-49% : Kurang dari setengahnya  
 1%-25% : Sebagian kecil  
 0% : Tidak seorang pun

(Muhammad Ali, 2002:187)

Keterangan: Data yang ditafsirkan adalah data yang presentasinya paling besar.

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan tahapan yang akan dilakukan dalam kegiatan penelitian mulai dari persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tahap persiapan

- a. Observasi ke lapangan untuk mendapatkan data mengenai masalah yang ada untuk dapat dijadikan sebagai permasalahan serta untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan obyek dalam penelitian.
- b. Memilih masalah dan merumuskan masalah serta menentukan alat pengumpul data.
- c. Menyusun outline untuk seminar judul. Data yang diperlukan dalam penyusunan outline ini terdiri dari latar belakang, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, metode penelitian, dan daftar pustaka.
- d. Membuat surat-surat untuk mendapatkan persetujuan dan pembimbing.
- e. Proses bimbingan.
- f. Menyusun desain skripsi dimulai dari BAB I, BAB II, BAB III, dan instrumen penelitian sebagai bahan seminar I.
- g. Seminar I (desain skripsi).
2. Tahap Pelaksanaan

Tahap berikutnya yaitu tahap pelaksanaan yang dilakukan setelah seminar I (desain skripsi) dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya telah disetujui.

Tahap pelaksanaan yang dilakukan sebagai berikut:

- a. Penyebaran angket untuk pengambilan data dari responden.
- b. Pengumpulan angket.
- c. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian.
- d. Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian serta kesimpulan dan saran.
- e. Proses bimbingan untuk seminar II.
- f. Penyusunan draft skripsi mulai dari BAB I, BAB II, BAB III, BAB IV, BAB V dan instrumen penelitian.
- g. Seminar II (draft skripsi)
- h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.
3. Tahap akhir

Draft skripsi telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi S1.

Indasari Purba, 2014

*Manfaat Hasil Belajar Pengetahuan Tekstil Pada Pemilihan Kain Untuk Pembuatan Produk Kriya Tekstil*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)